

**PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN VARIASI GURU MENGAJAR,  
LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KOTA BATAM**

*Oleh: Sri Arita dan Susi Evanita*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the effect : 1) Student perceptions about teacher variation skill of teaching to learning motivation, 2) the family environment to the learning motivation, 3) Student perception about teacher variation skill of teaching to the learning outcomes, 4) the family environment to the learning outcomes, 5) Student perception about teacher variation skill of teaching, family environment and learning motivation to learning outcomes. Techniques of data analysis is descriptive analysis, test analysis and hypothesis testing requirements with path analysis. The results of this study found that : 1) Student perceptions about teacher variation skill of teaching have positive impact and significant to learning motivation, 2) the family environment influence have positive impact and significant to the learning motivation, 3) Student perception about teacher variation skill of teaching influenced have positive impact and significant the learning outcomes , 4) the family environment influence significantly have positive impact and significant to the learning outcomes, 5) Student perception about teacher variation skill of teaching, family environment and learning motivation to learning outcomes.*

**PENDAHULUAN**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Semakin baik usaha belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya. Kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak terlepas dari proses belajar siswa itu sendiri. Dalam proses belajar mengajar kemampuan siswa dalam menerima / menangkap pelajaran berbeda-beda.

Persepsi merupakan pendapat, penilaian, pandangan langsung tentang lingkungan praktek-praktek belajar khususnya dan umumnya pendidikan yang dialami oleh siswa melalui indra atau system konseptualnya. Perbedaan persepsi pada siswa merupakan hal yang menarik, karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap objek yang sama. Seorang siswa yang memiliki persepsi yang positif akan melahirkan cara belajar yang baik pula dan di duga selalu berusaha untuk mencapai hasil belajar yang terbaik. Adanya perbedaan persepsi siswa yang dimiliki akan

berpengaruh pada perbedaan motivasi belajar pada masing-masing siswa di kelas.

Sudjana (2004: 40), mengatakan “hasil belajar adalah kemampuan dalam bentuk tingkah laku siswa berupa kognitif, afektif, dan psikomotor setelah menerima pengalaman belajar”. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan juga ditandai dengan hasil belajar yang di capai siswa dari proses belajar di sekolah. Maksudnya, semakin baik hasil belajar yang dicapai siswa berarti pencapaian tujuan pendidikan juga semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah hasil belajar yang dicapai siswa berarti pencapaian tujuan pendidikan juga semakin rendah.

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 243) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Dimana siswa membuktikan keberhasilan belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat

perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Hamalik (2010: 21) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Hasil belajar juga merupakan tolak ukur dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah siswa mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Penelitian ini memfokuskan pada siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di kota Batam. Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari sekolah hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat pada rata-rata hasil ujian tengah semester ganjil yang rendah.

Kenyataannya dapat dilihat bahwa rata-rata yang dicapai melalui hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Batam masih tergolong rendah. Rata-rata siswa perkelas masih banyak di bawah KKM yang telah ditentukan setiap sekolah. Hasil belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan kualitas sumber daya manusia.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Ngalim (2007: 102), yaitu faktor luar yang terdiri dari lingkungan (alam dan sosial), dan instrumental (kurikulum / bahan pelajaran, guru/ pengajar, sarana dan fasilitas dan administrasi/manajemen. Dan faktor dari dalam yang terdiri dari fisiologis (kondisi fisik dan panca indera) serta psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru. Guru berperan sebagai penanggung jawab atas semua kegiatan belajar yang berlangsung karena guru dapat memberikan kemungkinan agar terjadi proses belajar mengajar yang efektif bagi siswa. Seorang guru selalu jadi

perhatian para peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Mulai dari penampilan, cara berkomunikasi, cara berjalan, cara guru menyampaikan dan menjelaskan suatu materi pelajaran, serta bagaimana secara keseluruhan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, termotivasi untuk mengikuti, mencerna setiap materi yang disampaikan oleh guru.

Faktanya, banyak siswa mengalami kebingungan dalam menerima pelajaran karena tidak mampu mencerna materi yang diberikan oleh guru.

Faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan. Faktor lingkungan yaitu faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor eksternal. Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa sendiri. Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi yang ada pada diri siswa. Motivasi intrinsik merupakan pendorong utama untuk mencapai tujuan belajar. Kuat lemahnya motivasi belajar siswa, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik akan menciptakan kekuatan yang dahsyat. Namun motivasi belajar pada diri siswa itu belum terlihat secara jelas tumbuh pada diri siswa.

Fenomena-fenomena masalah yang teridentifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil belajar ekonomi siswa masih banyak dibawah KKM
2. Guru dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran kurang bervariasi
3. Guru dalam menggunakan metode dan media mengajar masih monoton.
4. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung.
5. Kurangnya perhatian orang tua dalam keberhasilan belajar.
6. Minat siswa dalam belajar masih rendah

7. Rendahnya motivasi belajar siswa.
8. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dalam kelas.

Mengingat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi sangat banyak, maka dalam penelitian ini masalah utama yang akan diteliti dibatasi pada tiga faktor saja yaitu faktor keterampilan variasi guru mengajar, lingkungan keluarga, motivasi belajar siswa yang akan dilihat dampaknya terhadap hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap :

1. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan variasi guru mengajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Batam.
2. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan variasi guru mengajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Batam.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang keterampilan variasi guru mengajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Batam.
2. Persepsi siswa tentang keterampilan variasi guru mengajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Batam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dapat digunakan pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Jenis

penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisa jalur (path analysis).

Sampel dari penelitian ini adalah SMA Negeri Kota Batam yang berjumlah 254 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini Proportional Random Sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh nilai mata pelajaran ekonomi dan metode angket untuk memperoleh data primer.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan skala Likert. Jawaban angket terdiri dari 5 skala: Selalu (SL), Sering(SR), Kadang-Kadang(KK), Jarang(JR), dan Tidak Pernah (TP). Bobot butir pernyataan positif diberi skor 5,4, 3, 2, 1. Sedangkan butir pernyataan negatif diberi bobot 1, 2, 3, 4, 5.

Definisi operasional dari variable eksogen dan variable endogen sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa (Y) adalah nilai dari sesuatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.
2. Persepsi Siswa tentang keterampilan variasi guru mengajar (X1) merupakan penilaian berupa tanggapan/pendapat siswa terhadap keterampilan variasi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Lingkungan Keluarga (X2) merupakan semua kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan yang dipandang dapat menyiapkan lingkungan.
4. Motivasi Belajar (X3) merupakan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan keinginan, semangat dan membentuk kelangsungan kegiatan belajar mengajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan masing-masing variabel yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis inferensial

dengan menggunakan analisis jalur. Sebelum dianalisis, dilakukan persyaratan data dengan uji normalitas, dan uji homogenitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Variasi Guru Mengajar dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Motivasi Belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Batam.**

Berdasarkan hasil perolehan data analisis jalur hipotesis pertama, maka dapat terlihat bahwa persepsi siswa tentang keterampilan variasi guru mengajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Batam.

Dari hasil diagram jalur dapat diambil suatu pengertian bahwa dengan meningkatkan keterampilan variasi guru mengajar dan lingkungan keluarga yang nyaman dan harmonis, akan menimbulkan motivasi siswa dalam belajar.

Dengan peran guru dalam kegiatan pembelajaran dimana guru dalam penyampaian materi pelajaran tersusun dalam tatanan yang baik, memilih bagian pelajaran yang perlu diberi tekanan agar mendapatkan perhatian dari siswa dan dapat menjaga keadaan lingkungan tempat mengajar serta dalam penyajian pelajaran tidak terlalu banyak menyampaikan hal-hal yang baru sehingga melebihi batas kemampuan persepsi siswa.

Jika guru melaksanakan peran yang seharusnya di lakukan maka hal ini dapat memberikan tanggapan positif yang telah dirasakan siswa. Guru dalam proses pembelajaran harus memiliki keterampilan variasi dalam mengajar, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006: 78) bahwa mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran,

untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa dapat diketahui lingkungan keluarga juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Mempunyai lingkungan keluarga yang harmonis dan nyaman akan berdampak pada motivasi belajar yang tinggi, sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan senang dan sukarela. Sebaliknya siswa yang tingkat motivasi belajarnya rendah tidak mempunyai semangat dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran.

Kondisi lingkungan keluarga erat kaitannya dengan motivasi belajar siswa, hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyati & Mudjiono (2009: 97) dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain lingkungan. Kondisi lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

### **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Variasi Guru Mengajar, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Batam.**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi siswa tentang keterampilan variasi guru mengajar terhadap hasil belajar. Dengan demikian persepsi siswa tentang keterampilan

variasi guru mengajar ikut menentukan dan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar.

Guru hendaknya mampu menjadi manajer kelas yang baik, dengan mengorganisasikan materi dan kegiatan pembelajaran sedemikian rupa agar tercipta suasana belajar yang dinamis, aktif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian dapat diartikan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar yang dicapai siswa, semakin baik guru dalam melaksanakan proses pembelajaran maka semakin baik hasil belajar siswa, sebaliknya semakin kurang baik guru dalam melaksanakan proses pembelajaran maka semakin rendah hasil belajar siswa.

Keterampilan variasi mengajar merupakan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru untuk dapat melakukan tugasnya sebagai pengajar. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Guru adalah orang yang sangat berperan dalam berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Guru yang memiliki keterampilan variasi mengajar dapat mengemas pembelajaran sebaik dan semenarik mungkin agar dapat menumbuhkan kemauan siswa dalam belajar.

Keterampilan variasi mengajar yang digunakan dengan tepat akan merangsang siswa untuk mengikuti mata pelajaran ekonomi dengan baik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik selain dibutuhkan keterampilan variasi guru dalam penyampaian materi yang baik, juga dibutuhkan suatu rasa ketertarikan terhadap materi, karena siswa merasa senang belajar di sekolah lebih-lebih yang menyenangkan mata pelajaran yang dipelajarinya juga akan mampu menyerap pelajaran itu dengan baik pada akhirnya akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar ekonomi akan lebih meningkat pula bila didukung

oleh keterampilan variasi mengajar guru dan semangat belajar dari siswa itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan pendapat Usman (2006: 74) mengatakan bahwa keterampilan mengadakan variasi merupakan suatu kegiatan guru dalam proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan juga dapat diketahui, bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Batam. Hal ini berarti semakin baik lingkungan keluarga siswa yang tercipta di rumah akan meningkatkan pula hasil belajar siswa itu sendiri dan sebaliknya semakin tidak mendukung lingkungan keluarga siswa maka semakin rendah pula hasil belajar.

Hal ini didukung oleh teori Muhibbin (2008: 138) yang menyebutkan bahwa lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat member dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar siswa. Sedangkan Slameto (2010: 61) mengatakan bahwa orangtua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.

Hampir sebagian besar waktu yang dimiliki siswa berada di lingkungan keluarga. Orang tua memberi semangat, perhatian, bimbingan dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Perlu hubungan dan komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak-anaknya..

Hal-hal tersebut mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jadi faktor lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa dapat diketahui motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Batam. Artinya bahwa ada kecenderungan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai minat dan semangat yang tinggi dalam belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan senang dan sukarela, maka akan berdampak pada perolehan hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang tingkat motivasi belajarnya rendah akan mempunyai minat dan semangat yang rendah dalam belajar dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran ekonomi, maka akan berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Hasil penelitian ini dan analisis pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi ini sesuai dengan teori dari Sardiman (2006: 75) yang menyatakan motivasi belajar memiliki peranan yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, dan teori dari Dimiyati & Mudjiono (2009: 80) menyatakan motivasi belajar adalah suatu kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar, dan dipandang sebagai pendorong mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Motivasi belajar siswa akan mendorong siswa untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan. Jika siswa terdorong untuk melakukan belajar maka akan terjadi suatu pembelajaran yang efektif, pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Ngilim (2007: 104) bahwa “ tak mungkin

seseorang mau mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui betapa penting hasil belajar itu bagi dirinya”. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan giat belajar dan selalu berusaha untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Begitupun sebaliknya, siswa yang motivasi belajar rendah biasanya akan mudah menyerah dan putus asa sehingga hasil belajarnya pun rendah.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang beberapa diantaranya adalah penelitian dari Ridaul (2012) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, hasil penelitian dari Ririn & Abdulah (2012) juga menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Persepsi siswa tentang keterampilan bervariasi guru mengajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat diperlukan, dapat dengan cara guru memberikan bantuan, bimbingan dan pengarahan agar siswa lebih dapat memahami apa yang telah dipelajarinya. Dengan begitu tanggapan siswa terhadap guru akan lebih positif. Perlu dipahami bahwa persepsi bersifat relatif dimana seseorang tidak bisa menyebutkan secara persis seperti keadaan yang sebenarnya. Begitu juga dengan lingkungan keluarga yang dimiliki siswa akan berpengaruh pada diri siswa, dengan kondisi yang nyaman, tenang, penuh kasih sayang maka siswa dengan sukarela dan

bersemangat untuk belajar dengan kata lain siswa akan termotivasi belajarnya.

2. Persepsi siswa tentang keterampilan variasi guru mengajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan menjadi guru kreatif dan menyenangkan, guru dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Begitu juga dengan suasana lingkungan keluarga yang harmonis, perhatian yang diberikan orang tua akan menambah semangat siswa dalam belajar dan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Demikian juga dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat menimbulkan kegairahan, rasa senang dan semangat untuk belajar, siswa belajar dengan sukarela dan senang dan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

#### **A. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri kota Batam dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi orangtua
  - a. Upaya yang dapat dilakukan terkait dengan lingkungan keluarga adalah meningkatkan kondisi yang nyaman dan menyenangkan agar keluarga tetap harmonis sehingga keinginan untuk belajar dan berhasil akan muncul dari dalam diri siswa.
  - b. Dalam mendidik anak, orangtua juga mempunyai peran yang lebih besar pada anak dengan memberikan perhatian, mengawasi anak. Jangan menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak ke sekolah.
2. Bagi guru
  - a. Dalam pembelajaran hendaknya guru menggunakan variasi secara tepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan, jangan sekedar asal

memberi variasi tanpa mempertimbangkan baik buruknya, karena hal ini akan mengganggu konsentrasi belajar siswa.

- b. Dalam pembelajaran hendaknya guru menguasai dengan benar apa yang akan diajarkan kepada siswanya, disamping menguasai materi pelajaran hendaknya dibarengi dengan terampil menggunakan media, metode sampai strategi mengajarnya. Karena semua itu dapat mempengaruhi hasil belajarnya
3. Bagi siswa
    - a. Setelah diadakan penelitian ini hendaknya siswa lebih meningkatkan belajarnya tanpa harus bergantung pada orang lain. Karena hasil belajar siswa itu tidak hanya dipengaruhi oleh gurunya akan tetapi faktor utama yang lebih berpengaruh adalah siswa itu sendiri.
    - b. Untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai); dan ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), sehingga akan diperoleh hasil belajar yang maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhammad Uzer Usman, 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya, Cet XIV.
- Mulyasa . 2006, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nana Sudjana, 2004, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo.

\_\_\_\_\_. 2009. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto.2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ridaul Inayah, Trisna Martono & Hery Sawiji. (2012). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*.Jurnal Pendidikan Insan Mandiri. Vol.1 No.1 (2013).

Ririn Fatmawati & Abdulah Fatah. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Klaten*. Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol.2 No.2 .  
<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/2287/44/302> . Diakses 20 November 2013.

Sardiman, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Syaiful B Djamarah, 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.